

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOORDINASI
MATA DAN TANGAN MELALUI LEMPAR
TANGKAP BOLA BAGI SISWA GANGGUAN
SPEKTRUM AUTISME (GSA) KELAS XI DI SLB
YPPLB PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

SISKA MEILINA

NIM. 19003106

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOORDINASI MATA
DAN TANGAN MELALUI LEMPAR TANGKAP BOLA
BAGI SISWA GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME (GSA)
KELAS IX DI SLB YPPLB PADANG"

Nama : Siska Meilina

NIM/ BP : 19003106 / 2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Disetujui Oleh

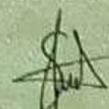
Pembimbing Akademik



Arisul Mahdi, M.Pd.

NIP: 198807102019031009

Mahasiswa

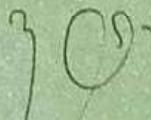


Siska Meilina

NIM. 19003106

Diketahui

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd

NIP: 198208142008122005

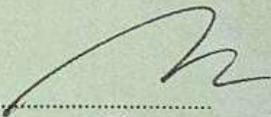
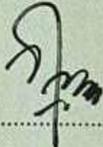
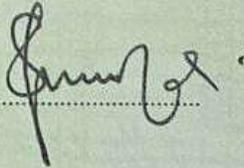
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan Melalui Lempar Tangkap Bola Bagi Siswa Gangguan Spektrum Autisme (GSA) Kelas XI di SLB YPPPLB Padang

Nama : Siska Meilina
NIM : 19003106
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Arisul Mahadi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Siska Meilina

NIM : 19003106

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan Melalui Lempar Tangkap Bola Bagi Siswa Gangguan Spektrum Autisme (GSA) Kelas XI di SLB YPPLB Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2024

Saya yang menyatakan

Siska Meilina

NIM. 19003106

ABSTRAK

Siska Meilina. 2024. Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan Melalui Lempar Tangkap Bola Bagi Siswa Gangguan Spektrum Autisme (GSA) Kelas XI di SLB YPPLB Padang. Skripsi . Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan siswa Gangguan Spektrum Autisme (GSA) yang ditemukan pada kelas XI di sekolah luar biasa yaitu permasalahan pada kemampuan koordinasi mata dan tangan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah kemampuan koordinasi mata dan tangan bagi siswa Gangguan Spektrum Autisme (GSA) kelas XI di SLB YPPLB Padang dapat meningkat dengan menggunakan metode lempar tangkap bola.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk *single subject research* (SSR) dengan desain A-B-A. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang siswa Gangguan Spektrum Autisme (GSA) kelas XI di SLB YPPLB Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan September – Oktober 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument tes kemampuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara visual dengan memaparkan grafik data.

Hasil analisis data sebanyak 15 kali pengamatan data yang diperoleh yaitu pada kondisi *baseline* (A1) 42,85%, 42,85% dan 42,85%. Pengamatan pada kondisi intervensi (B) 53,57 %, 64,28%, 71,42%, 71,42%, 75%, 75%, 100%, 100% dan 100%. Pengamatan pada kondisi *baseline* (A2) 100%, 100% dan 100%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan koordinasi mata dan tangan siswa Gangguan Spektrum Autisme (GSA) kelas XI meningkat menggunakan metode lempar tangkap bola.

Kata Kunci : Siswa Gangguan Spektrum Autisme (GSA), Koordinasi Mata dan Tangan, Metode Lempar Tangkap Bola

ABSTRACT

Siska Meilina, 2024. Improving Eye and Hand Coordination Ability through Throwing and Catching the Ball for Students with Autism Spectrum Disorders (ASD) at SLB YPPLB Padang. Thesis . Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is based on the problems of Autism Spectrum Disorder (ASD) students found in class XI in special schools, the problems with eye and hand coordination abilities. The aim of this study is to determine whether the eye-hand coordination skills of XI Autism Spectrum Disorder (ASD) students at SLB YPPLB Padang can be improved by using the throwing and catching ball method.

This research used experimental research in the form of single subject research (SSR) with an A-B-A design. The subject of this research was a student of class XI Autism Spectrum Disorder (ASD) at SLB YPPLB Padang. This research was conducted in September – October 2023. The data collection technique used an ability test instrument. The data analysis technique is visual data analysis by displaying data graphs.

The results of data analysis from 15 observations were obtained, in baseline conditions (A1) 42.85%, 42.85% and 42.85%. Observations in intervention conditions (B) 53.57%, 64.28%, 71.42%, 71.42%, 75%, 75%, 100%, 100% and 100%. Observations in baseline conditions (A2) are 100%, 100% and 100%. It was concluded that the eye and hand coordination abilities of class XI students with Autism Spectrum Disorders (ASD) improved using the throwing and catching ball method.

Keywords : Students with Autism Spectrum Disorders (ASD), Eye and Hand Coordination, Method of Throwing and Catching the Ball

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan Melalui Lempar Tangkap Bola Bagi Siswa Gangguan Spektrum Autisme (GSA) Kelas XI di SLB YPPLB Padang”. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu : BAB I berupa pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II berupa kajian teori yang terdiri dari kajian hakikat Gangguan Spektrum Autisme (GSA), hakikat koordinasi mata dan tangan, hakikat lempar tangkap bola, penelitian relevan, kerangka pikir. BAB III berupa metode penelitian yang terdiri dari, jenis penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. BAB IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembatasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat ke semua pihak.

Padang, April 2024

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang ikut serta membantu penulis baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena izin dan ridho Allah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.
2. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Yurmadi dan Ibunda Murniati tercinta yang telah merawat dengan kasih sayang serta selalu mendoakan dan meridhoi setiap langkah dalam hal apapun menjadi garda terdepan untuk anaknya pulang. Terimakasih telah memberi motivasi, doa dan bimbingannya kepada penulis dan menjadi sumber kekuatan terbesar dihidup penulis untuk terus berjuang dan melangkah sejauh ini serta penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada cinta kasih saudara kandung penulis, Sandika Esa Putra. Terimakasih atas segala doa, dukungan dan semangat untuk penulis.
4. Bapak Arisul Mahdi, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah meluangkan waktu bapak untuk rani, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan Bapak berlipat-lipat ganda, selalu dilimpahkan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya.

5. Ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Marlina, M.Si, Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd, dan Bapak Sarafuddin, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen PLB, terimakasih atas semua ilmu yang telah bapak/ ibu berikan semoga jadi ladang pahala yang tiada henti dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Seluruh Staff dan Pegawai di Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu administrasi dan urusan penulis selama di kampus.
9. Keluarga besar SLB YPPLB Padang yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
10. Sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama ini yaitu Nova Andri Ani, Citra Stiati, Atifathul Rahman, Wulan Hedesti, Rena dan Desmita.
11. Teman-teman angkatan 2019 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, tetap semangat dan semoga bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
12. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian relevan	19
C. Kerangka berpikir	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis penelitian	24
B. Subjek Penelitian	26
C. Setting Penelitian	27
D. Variabel dan Definisi Operasional	27
E. Prosedur Penelitian	28
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Data	34

B. Deskripsi Analisis Data	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	46
D. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. KESIMPULAN	50
B. SARAN	51
DAFTAR RUJUKAN	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1-Kemampuan Awal Siswa	35
Tabel 2 Data Pengamatan Intervensi	38
Tabel 3 - Data Pengamatan Baseline (A2)	39
Tabel 4 - Komponen Analisis Visual Dalam Kondisi	42
Tabel 5 -Komponen Analisis Visual Antar Kondisi	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 - Analisis dalam Kondisi	41
Grafik 2 - Analisis Antar Kondisi	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Bagam Kerangka Berpikir.....	22
-----------	------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi – kisi Instrument	55
Lampiran 2	Pedomoan Instrument Obervasi	57
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas	60
Lampiran 4	Instreument Tes Penelitian	61
Lampiran 5	Asesmen Koordinasi Mata Dan Tangan	64
Lampiran 6	Program Pembelajaran Individual	70
Lampiran 7	Rekapitulasi Baseline A1	78
Lampiran 8	Rekapitulasi Intervensi B	81
Lampiran 9	Rekapitulasi Baseline A2	87
Lampiran 10	Rekap Pencatatan Data (A1), (B), (A2)	90
Lampiran 11	Analsis Data Dalam Kondisi Dan Antar Kondisi	91
Lampiran 12	Dokumentasi	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gangguan *Spektrum Autisme* (GSA) adalah siswa yang memiliki kesulitan perkembangan baik perkembangan komunikasi, bahasa, kognitif, sosial dan perilaku. Sehingga berdampak dalam kehidupannya sehari-hari. Siswa GSA ini sulit melakukan hubungan dengan orang lain serta tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan hubungan yang menyebabkan siswa GSA tidak mengerti terhadap perasaan orang lain.

Siswa GSA mengalami hambatan yang terdiri dari hambatan komunikasi, perilaku, sosial, emosi dan motorik. Pada siswa GSA hambatan komunikasinya berupa siswa mengalami hambatan untuk mengungkapkan apa yang terjadi pada dirinya sendiri ataupun di lingkungan sekitarnya dan mengalami keterlambatan dalam berbicara (Goa & Derung, 2017). Hambatan perilaku muncul pada siswa GSA yang mengalami pesrilaku berlebihan seperti mengulang-ulang jari tangan secara terus menerus (*self stimulation*) (Mutohharoh, 2019). Pada siswa GSA yang mengalami hambatan sosial bisa dilihat dari siswa yang mengalami hambatan untuk bersosialisai terhadap orang lain, siswa akan menutup diri atau menyendiri dari dunia luar (Asrizal, 2016). Hambatan emosi yang dimiliki siswa GSA dilihat dari tidak bisanya mengendalikan emosi dengan baik yang dapat dilihat dari emosi yang bisa meledak-ledak (tantrum) (Ansari *et al.*, 2021).

Hambatan motorik yang terjadi pada siswa GSA berupa hambatan untuk melakukan aktivitas motorik (halus dan kasar) didalam kehidupan sehari-hari dan cenderung pasif (Yahya, 2015). Hambatan motorik yang terjadi pada siswa GSA salah satunya berupa koordinasi mata serta tangan. Munculnya hambatan koordinasi mata dan tangan ketika tidak adanya kerjasama dalam mengendalikan dan mengarahkan antara mata dan tangan untuk melaksanakan tugas dengan benar. Sehingga perlunya memperhatikan koordinasi mata dan tangan bagi siswa GSA.

Karena hambatan yang dimilikinya, maka siswa GSA memerlukan pembelajaran untuk mengatasi permasalahannya. Salah satu pembelajaran yang perlu diajarkan yaitu dengan pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK yang digunakan untuk mengembangkan dan melatih koordinasi mata dan tangan siswa dengan cara latihan bola tenis meja. Latihan yang dilakukan dengan bola tenis meja yaitu dengan melemparkan bola tenis ke dinding, dijatuhkan dan ditangkap oleh siswa GSA dengan tujuan melatih koordinasi mata dan tangan.

SLB YPPLB Padang menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan. Penulis melaksanakan observasi dikelas autis untuk melihat koordinasi mata dan tangan siswa GSA. Penulis menemukan salah satu siswa GSA didalam kelas kesulitan pada koordinasi mata dan tangan. Pada siswa GSA memiliki beberapa dampak yang terjadi karena mengalami hambatan koordinasi mata dan tangan. Ada berbagai dampak yang penulis lihat dari hambatan koordinasi mata dan tangan yang terjadi pada siswa GSA.

Dampaknya, tulisan dari siswa GSA tidak memiliki jarak ketika menulis yang mengakibatkan hasil tulisannya terlihat jelek. Dampak kedua yang terjadi pada siswa GSA ketika siswa GSA menggunting kertas yang sudah ada pola, siswa menggunting kertas tersebut tidak sesuai pola (keluar dari pola). Penulis melakukan observasi yang kedua kalinya dihari yang berbeda. Pada saat pembelajaran PJOK siswa GSA sedang bermain bola bersama gurunya dengan memasukkan bola plastik ke keranjang, karena hambatan yang dimiliki oleh siswa GSA banyak bola yang tidak masuk kedalam keranjang Hasil dari observasi pertama dan kedua tersebut siswa GSA belum berhasil melatih koordinasi mata dan tangannya. Maka, ditariklah kesimpulan bahwa siswa GSA mengalami hambatan koordinasi mata dan tangan.

Selain itu, penulis juga mewawancarai guru kelas yang berinisial EN didapatkan informasi bahwa dalam pembelajarannya, guru pernah mengajarkan pembelajaran PJOK kepada siswanya untuk melatih koordinasi mata dan tangan diketahui koordinasi mata dan tangannya mengalami masalah. Cara pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru adalah dengan menggunakan bola plastik dan keranjang. Setiap siswa diberikan bola plastik dan keranjang diletakkan di depan. Ketika melemparkan bola ke dalam keranjang siswa yang berinisial E tidak bisa memasukkan bola ke dalam keranjang. Siswa tersebut melemparkannya dengan kuat sehingga bola yang berada di tangannya tidak bisa masuk ke dalam keranjang.

Penulis melakukan asesmen kepada siswa untuk mengetahui koordinasi mata dan tangan yaitu melalui latihan lempar tangkap bola, menggunting dengan menggunakan pola dan menulis. Dari hasil asesmen yang dilakukan oleh penulis didapatkan bahwa siswa tersebut mengalami hambatan koordinasi mata dan tangan dengan hasil rata-rata dibawah 50%. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasinya, yaitu : guru menggunakan benang dan pipet dengan tujuan siswa memasukkan pipet kedalam benang, guru menggunakan bola plastik untuk dimasukkan kedalam keranjang, guru menggunakan gunting dan kertas yang sudah digaris. Beberapa cara atau upacaya yang telah dilakukan oleh guru juga belum berhasil. Peneliti mengambil lempar tangkap bola pingpong kearah dinding untuk melatih koordinasi mata dan tangan yang diharapkan siswa lebih berminat melakukannya dengan bersemangat.

Berdasarkan kondisi siswa yang mengalami hambatan pada koordinasi mata dan tangannya, penulis merencanakan mengatasi masalah koordinasi mata dan tangan melalui metode lempar tangkap bola. Menurut (Hazhari, 2020) melempar dan mengambil bola merupakan suatu tindakan untuk mengkoordinasikan bola pada arah tertentu dan menangkap bola ketika melambung. Dalam menerapkan metode lempar tangkap bola kepada siswa, guru mengendalikan kegiatan mengajar yang siswanya terlibat dalam suatu gerakan yang menganyunkan dan menghentikan bola dengan menggunakan tangan. Metode lempar tangkap bola dilakukan tanpa paksaan atau tekanan dari luar sehingga siswa GSA akan merasa senang

melaksanakan kegiatan yang diberikan oleh guru. Metode lempar tangkap bola diambil peneliti untuk penelitian karena metode lempar tangkap bola dianggap sebagai metode pembelajaran yang bisa membantu siswa GSA untuk melatih koordinasi mata dan tangan siswa GSA yang dilihat dari karakteristik belajarnya siswa GSA yaitu *visual learning*, maksudnya siswa GSA mendapatkan informasi visual dua dan tiga dimensi lebih cepat daripada stimulus pendengaran (Farochi & Budiyanto, 2016).

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Siswa kesulitan melempar bola ke dinding
2. Siswa kesulitan menangkap bola yang telah memantul
3. Siswa bermasalah pada koordinasi mata dan tangan
4. Siswa kesulitan memberikan spasi ketika menulis

C. Pembatasan Masalah

Untuk melaksanakan penelitian ini dengan terarah, jelas dan efektif. Maka dari itu, penulis membatasi masalah di meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan melalui metode lempar tangkap bola.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat dari latar belakang dan batasan masalah diatas yaitu: "Apakah metode lempar tangkap bola efektif dalam meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan pada siswa autis?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilihat dari rumusan masalah diatas yaitu untuk meningkatkan koordinasi mata dan tangan siswa autis dengan memakai metode lempar tangkap bola bagi siswa GSA.

F. Manfaat Penelitian

Didalam penelitian ini, manfaat yang bisa diambil:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai referensi bagi guru dalam menentukan dan memberikan program pembelajaran kepada siswa
 - b. Hasil penelitian tersebut dijadikan untuk pengembangan pendidikan agar meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan yang akan berguna didalam kehidupannya.
 - b. Bagi guru, untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas guru saat menangani siswa yang mengalami masalah pada koordinasi mata dan tangannya.

- c. Bagi peneliti, dapat memberikan bahan ajuan ke siswa GSA sebagai intervensi, pengalaman dan pengetahuan.
- d. Bagi peneliti lainnya, dapat memberikan untuk bahan sumber, perbandingan referensi dan pertimbangan referensi pada penelitian lainnya yang kemungkinan akan dikembangkan lagi oleh penelitian lain.